



## DOMINASI FAKTOR KEJADIAN KEK PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPAI KOTA PADANG

### *DOMINANT FACTORS IN THE INCIDENT OF KEK IN PREGNANT WOMEN IN THE SECOND TRIMESTER IN THE WORK AREA LAPAI HEALTH CENTER PADANG CITY*

Nova Arikhman<sup>1\*</sup>, Anjeli Amelia Putri<sup>2</sup>, Novia Zulfa Hanum<sup>3</sup>, Hilda Hidayat<sup>4</sup>, Sukarsi  
Rusti<sup>5</sup>, Tosi Rahmadian<sup>6</sup>

Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia  
(nova\_arikhman@fkm.unbrah.ac.id, 085355668822)

#### ABSTRAK

KEK berdampak terhadap kejadian anemia pada ibu hamil, sedangkan pada janin dapat mengakibatkan BBLR. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor dominan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil trimester II di wilayah kerja Puskesmas Lapai Kota Padang tahun 2023. Jenis Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai September 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 ibu hamil trimester II, dan pengambilan sampel dengan *total sampling*. Analisis uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi square* dan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian didapat 55,6% responden mengalami KEK, 55,6% responden memiliki pengetahuan masih rendah, 75,0% responden memiliki pola makan yang kurang tepat dan 52,8% responden memiliki pendapatan keluarga yang masih dibawah UMR. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,000$ ), pola makan ( $p\text{-value} = 0,004$ ) dan pendapatan keluarga ( $p\text{-value} = 0,003$ ) dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lapai tahun 2023. Hasil analisis multivariat yaitu pola makan dengan nilai OR 6,4. Disarankan untuk ibu hamil dapat mengatur pola makannya dengan lebih meningkatkan jenis, jumlah dan frekuensi makanan yang dikonsumsi serta mengonsumsi makanan yang beraneka ragam untuk mencegah status KEK selama hamil.

*Kata Kunci: KEK; ibu hamil; faktor dominan*

#### ABSTRACT

KEK has the impact that pregnant women experience anemia, while the fetus can cause LBW. The aim of this research is to determine the dominant factors in the incidence of chronic energy deficiency in pregnant women in the second trimester in the working area of the Lapai Health Center, Padang City in 2023. This type of research is quantitative with a cross-sectional design. This research was conducted from November 2022 to September 2023 in the Lapai Health Center Work Area. The sample in this study was 36 pregnant women in the second trimester, and the sample was taken using total sampling. The statistical test analysis used is the Chi square test and multiple logistic regression test. The research results showed that 55.6% of respondents experienced KEK, 55.6% of respondents had low knowledge, 75.0% of respondents had inappropriate eating patterns and 52.8% of respondents had family incomes that were still below the minimum wage. The results of bivariate analysis show that there is a relationship between knowledge ( $p\text{-value} = 0.000$ ), diet ( $p\text{-value} = 0.004$ ) and family income ( $p\text{-value} = 0.003$ ) with



*the incidence of chronic energy deficiency in pregnant women in the Lapai Health Center working area in 2023. The results of the multivariate analysis were eating patterns with an OR value of 6.4. It is recommended that pregnant women regulate their diet by further increasing the type, amount and frequency of food consumed and consuming a variety of foods to prevent CED status during pregnancy.*

*Keywords: KEK; pregnant Women; dominant Factors*

## PENDAHULUAN

Kurang Energi Kronis (KEK) merupakan keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan sebagai gizi pada ibu yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu sehingga kebutuhan ibu hamil akan zat gizi yang semakin meningkat tidak terpenuhi (Kemenkes RI, 2020). Ibu hamil yang mengalami KEK akan berdampak buruk pada dirinya maupun bayi yang dikandungnya. Kekurangan Energi Kronik pada masa ibu hamil akan menyebabkan terus menerus merasa letih, kesemutan, muka tampak pucat, kesulitan sewaktu melahirkan, anemia pada masa kehamilan dan dalam jangka waktu panjang mengakibatkan angka kematian ibu. Sedangkan pada janin yang dikandung akan mengakibatkan keguguran, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), bayi lahir sebelum waktunya (*Prematur*) dan kematian bayi (Anjelika, Ihsan dan Dammalewa, 2021).

Berdasarkan teori dasar yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1980) dalam Notoadmodjo (2020), kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*nonbehavior causes*). Sementara faktor perilaku (*behavior causes*) dipengaruhi oleh tiga faktor yakni: Faktor predisposisi meliputi pendidikan, pengetahuan, sikap, pola makan, kepercayaan, budaya, nilai/kepercayaan, dan lain-lain. Faktor pemungkin meliputi sarana prasarana, pelayanan kesehatan, status pekerjaan, akses jarak rumah Puskesmas dan lain-lain. Faktor penguat ialah faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku yang meliputi pendapatan

keluarga, dukungan keluarga, dan peranan media massa.

Berdasarkan data WHO (2021) kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil berkisar antara 22-50% dengan keadaan ibu yang mengalami kekurangan gizi. Menurut laporan kinerja kementerian kesehatan tahun 2021 didapatkan persentase ibu hamil KEK tercapai 30% (Kemenkes RI, 2021). Menurut laporan kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2021, kejadian KEK di Sumatera Barat sebesar 20,7%. Menurut Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2021 prevalensi ibu hamil dengan KEK sebesar 16,98% (Dinkes Kota Padang, 2021) menjadikan Puskesmas Lapai memiliki masalah gizi ibu hamil KEK pada tahun 2021 dengan target pencapaian 15% dengan pencapaian hanya 6,99% (Puskesmas Lapai, 2021).

Beberapa kegiatan pokok Puskesmas Lapai yaitu: KIA, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Pencegahan dan PTM, Penyuluhan terkait kesehatan masyarakat, dll (Puskesmas Lapai, 2022). Pada wilayah kerja Puskesmas Lapai, kasus KEK pada ibu hamil pada tahun 2021 sebesar 6,99%. Selain itu kasus Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Lapai pada tahun 2022 didapatkan 3 bayi mengalami BBLR, kasus abortus selama kehamilan sebanyak 2 janin dan ibu hamil yang mengalami anemia akibat KEK sebanyak 60 ibu hamil.

Survei awal yang peneliti lakukan yaitu melihat data registrasi ibu hamil pada tanggal 22 Juli 2023 di wilayah kerja Puskesmas Lapai Kota Padang didapatkan data dari 10 orang trimester II ibu hamil trimester yang melakukan pemeriksaan kehamilan dalam pengukuran LILA, didapatkan 7 (70%) orang ibu hamil yang



memiliki ukuran LILA sebesar 20,0 cm. Setelah itu dilakukan wawancara, didapatkan hasil bahwa 6 (60%) orang ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang mengenai KEK pada ibu hamil, 8 (80%) orang ibu hamil mengalami pola makan yang salah dengan tidak tercukupi makanan yang bergizi khususnya pada makanan yang mengandung protein baik nabati atau hewani, dan 8 (80%) orang ibu hamil memiliki pendapatan keluarga kurang mampu. Berdasarkan penjabaran dan data diatas, maka sangat jelas urgensi penelitian dan publikasi artikel ini.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini bersifat survey analitik dengan desain *Cross sectional*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lapai Kota Padang pada tahun 2023, penelitian ini dilakukan dari November 2022 sampai Oktober 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memiliki usia kehamilan pada trimester II (14-27 minggu) yang tercatat pada rekapan bulanan Puskesmas Lapai pada bulan Juni sampai dengan pertengahan Agustus tahun 2023 sebanyak 36 ibu hamil, Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil memiliki usia kehamilan pada trimester II (14-27 Minggu) yang tercatat pada rekapan bulanan Puskesmas Lapai pada bulan Juni sampai dengan pertengahan Agustus tahun 2023 sebanyak 36 ibu hamil. Pengambilan sampel adalah *Total Sampling*, dengan teknik pengumpulan data primer, peneliti menggunakan kuesioner dengan cara wawancara kepada responden secara langsung dan data sekunder yang dikumpulkan adalah data usia kandungan ibu hamil yang didapatkan dari Puskesmas Lapai Kota Padang dan Laporan Tahunan Puskesmas Lapai tahun 2021.

Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel dan analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan uji statistik

*chi square*. Analisis data multivariat digunakan untuk mengetahui variabel independen (pengetahuan, pola makan dan pendapatan keluarga) yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu KEK pada ibu hamil. Uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik berganda.

## HASIL

Distribusi karakteristik responden pada penelitian ini ditemukan bahwa kurang dari separuh responden (44,4%) memiliki umur 20-35 tahun, kurang dari separuh responden (47,2%) memiliki tamatan pendidikan SMA dan kurang dari separuh responden (36,1%) memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta. Hasil analisis univariat lebih dari separuh responden (55,6%) mengalami KEK pada masa kehamilan, lebih dari separuh responden (55,6%) memiliki pengetahuan rendah, lebih dari separuh responden (75,0%) memiliki pola makan kurang tepat dan lebih dari separuh responden (52,8%) memiliki pendapatan keluarga dibawah UMR Kota Padang sebesar Rp 2.742.000.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa 95,0% responden memiliki pengetahuan rendah, mengalami KEK, lebih tinggi dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan tinggi (5,0%). Hasil uji statistik *Chi-square* di dapatkan *P-value*  $0,000 < (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lapai Kota Padang.

Analisis bivariat berikutnya menunjukkan bahwa 70,4% responden memiliki pola makan yang kurang tepat, mengalami KEK, lebih tinggi dibandingkan dengan yang memiliki pola makan yang tepat (29,6%). Hasil uji statistik *Chi-square* di dapatkan *P-value*  $0,004 < (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pola makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lapai Kota Padang.

Selanjutnya analisis bivariat menunjukkan bahwa 78,9% responden memiliki pendapatan



keluarga dibawah UMR, mengalami KEK, lebih tinggi dibandingkan dengan yang memiliki pendapatan keluarga diatas UMR (21,1%). Hasil uji statistik *Chi-square* di dapatkan *P-value*  $0,003 < (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lapai Kota Padang.

Mengetahui variabel dominan kejadian KEK pada ibu hamil, dilakukan dengan melihat nilai OR (Exp B) yang tertinggi hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai OR (Exp B), maka variabel independennya memberikan pengaruh yang besar. Ditemukan bahwa nilai OR yang tinggi terdapat pada variabel pola makan dengan nilai 6,477 dibandingkan dengan variabel independen lainnya, sehingga pola makan menjadi faktor dominan yang menyebabkan KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lapai Kota Padang dengan permasalahan pola makan yang kurang tepat memberikan resiko 6,4 kali terhadap kejadian KEK.

## PEMBAHASAN

### 1. Univariat

#### a. KEK pada Ibu Hamil

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh (55,6%) mengalami KEK. Kondisi KEK merupakan suatu keadaan dimana status gizi seseorang buruk disebabkan karena kurangnya konsumsi pangan sumber energi yang mengandung zat gizi makro yang berlangsung lama atau menahun Standar minimal untuk ukuran lingkaran lengan atas pada wanita dewasa adalah 23,5 cm. Jika ukuran LILA kurang dari 23,5 cm maka interprestasinya adalah KEK (Kemenkes RI, 2020). KEK adalah salah satu keadaan malnutrisi. Dimana keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu secara relatif maupun absolut pada satu atau lebih zat gizi (Wahyuni dkk., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asti Putri Tirta

Lestari, Suriyati (2023) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Kota Bengkulu, diketahui bahwa responden yang mengalami KEK sebanyak 33,7%. Selain itu, didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprianti dkk (2021) yang berjudul Faktor-Faktor Dominan KEK Pada Ibu Hamil di Puskesmas Suela Tahun 2021, didapatkan hasil bahwa sebesar 41,5% ibu hamil mengalami KEK. Kejadian KEK pada ibu hamil pada penelitian ini, dengan melihat ukuran LILA ibu hamil dimana bagi ibu hamil yang mengalami KEK bila ukuran LILA  $< 23,5$  cm. Ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis disebabkan karena asupan gizi yang kurang baik dalam bentuk karbohidrat, protein maupun vitamin.

#### b. Pengetahuan

Penelitian ini menemukan lebih dari separuh (55,6%) memiliki pengetahuan yang masih rendah terkait KEK pada masa kehamilan. Secara konseptual pengetahuan gizi adalah sesuatu yang diketahui tentang makanan dalam hubungannya dengan kesehatan optimal. Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasibuan dkk (2023) tentang Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 68,9%. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan dkk (2022) yang berjudul Hubungan pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Gemolong, didapatkan bahwa 50% responden memiliki pengetahuan yang kurang mengenai KEK pada masa kehamilan. Pengetahuan mengenai KEK akan memberikan bekal pada ibu hamil untuk menambah informasi dengan tujuan untuk mencegah KEK selama kehamilan.

#### c. Pola Makan

Sebagian besar responden (75,0%) memiliki pola makan yang kurang tepat. Pola



makan yang seimbang terdiri dari berbagai jenis makanan dalam proporsi dan jumlah yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan gizi seseorang. Pola makan yang tidak seimbang akan bisa menyebabkan ketidakseimbangan zat gizi yang masuk kedalam tubuh dan dapat menyebabkan terjadinya kekurangan gizi. Keadaan pola konsumsi yang tidak seimbang juga bisa mengakibatkan zat gizi tertentu menjadi berlebih dan menyebabkan terjadinya gizi lebih.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaidah & Maisuroh (2022) yang berjudul Hubungan Pola Makan Ibu Hamil dengan Kejadian KEK di Puskesmas Dasan Lekong, didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki pola makan yang kurang baik sebesar 56,1%. Selain itu, didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2021) tentang Hubungan Pola Makan dengan KEK Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongauna Utara Tahun 2021, didapatkan 32,0% ibu hamil memiliki pola makan yang kurang baik.

Pola makan berperan dalam pemenuhan asupan gizi pada ibu hamil, pola makan dimulai dari jenis makanan, jumlah makanan, dan jadwal makan. Banyaknya asupan energi yang kurang disebabkan karena sebagian besar ibu hamil kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi karbohidrat, lemak dan protein. Kemudian asupan energi ibu hamil yang kurang terlihat dari pola makannya yang tidak teratur. Dimana sebagian ibu hamil memiliki pola makan dengan frekuensi makan yang jarang, jumlah asupan yang rendah, porsi makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan selama hamil, dan jadwal makan yang tidak teratur sehingga kebutuhan gizi tidak tercukupi.

#### **d. Pendapatan Keluarga**

Lebih dari separoh responden (52,8%) memiliki pendapatan keluarga dibawah UMR Kota Padang sebanyak Rp 2.742.000. Keadaan ekonomi merupakan faktor yang penting dalam menentukan jumlah dan macam barang atau pangan yang tersedia dalam rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan maka cenderung pengeluaran total dan pengeluaran pangan

semakin tinggi. Pendapatan keluarga menentukan kualitas dan kuantitas hidangan dalam keluarga. Keluarga dengan pendapatan terbatas kemungkinan besar akan kurang dapat memenuhi kebutuhan makanannya (Yunita and Ariyati, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyaningrum dkk (2023) yang berjudul Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023, didapatkan bahwa ada 26 responden (63,4%) memiliki pendapatan keluarga dibawah UMR. Kemudian juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Utami dkk (2022) yang berjudul Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan KEK pada Ibu Hamil, didapatkan 56% responden memiliki pendapatan keluarga masih rendah. Pendapatan keluarga berperan dalam daya beli keluarga, apabila pendapatan keluarga didapatkan diatas UMR maka cenderung daya belinya tinggi. Dilihat dari karakteristik responden bahwa ada 14 responden (38,9%) bekerja menjadi wiraswasta dimana pekerjaan wiraswasta yang banyak di lokasi penelitian yaitu pedagang kecil.

## **2. Bivariat**

### **a. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian KEK**

Penelitian menemukan semakin rendah pengetahuan maka semakin besar angka kejadian KEK, secara statistik hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK ini signifikan. Pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu faktor penyebab ibu hamil mengalami KEK. Pengetahuan tentang kekurangan energi kronis mulai dari pengertian sampai bahaya kekurangan energi kronis sangat penting untuk pencegahan KEK pada ibu hamil. Selain itu, pengetahuan mengenai asupan makanan yang baik bagi ibu hamil dan janinnya mempengaruhi ibu hamil mengalami kejadian KEK atau tidak. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilakunya.



Ibu dengan pengetahuan yang baik akan mencegah KEK pada masa kehamilannya seperti mencari tahu informasi kesehatan tentang bagaimana ibu hamil tidak terkena KEK pada masa kehamilan, kemudian apa dampak dari KEK pada masa kehamilan dan apa saja penyebab KEK pada masa kehamilan. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi dini bahaya KEK pada ibu hamil dan mengantisipasi bagaimana cara pencegahannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rika Fitri Diningsih dkk., (2022) tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji statistik diperoleh nilai  $P\text{-value}$   $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Kemudian didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2023) tentang Hubungan Pengetahuan Dengan KEK pada Ibu Hamil Di Upt Puskesmas Garuda tahun 2023, didapatkan nilai  $P\text{-value}$   $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil.

Pengetahuan ibu hamil berkaitan dengan pengertian, penyebab, dampak dan cara pencegahan KEK pada masa kehamilan, apabila ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai KEK maka akan beresiko mengalami KEK, pengetahuan kurang baik mengenai KEK akan membuat ibu hamil mengabaikan gejala awal yang muncul seperti penurunan berat badan tidak normal pada masa kehamilan. Dilihat dari kebijakan Puskesmas Lapai, untuk kebijakan yang dilakukan adalah memberikan edukasi kepada ibu hamil melalui Posyandu ibu hamil, jika Puskesmas sudah memberikan penyuluhan, tetapi pengetahuan ibu hamil masih rendah, hal ini terjadi akibat Posyandu ibu hamil tidak banyak didatangi oleh ibu hamil sendiri, sehingga informasinya kurang tersampaikan.

## **b. Hubungan antara Pola Makan dengan Kejadian KEK**

Pola makan yang kurang baik mendominasi angka kejadian KEK pada ibu hamil, kaitan tersebut signifikan secara statistik. Pola makan merupakan salah satu faktor penyebab langsung dari kejadian KEK karena pola makan merupakan gambaran dari mengenai jumlah dan macam bahan makan yang dimakan setiap hari oleh seseorang dan menjadi suatu ciri khas kebiasaan pada kalangan atau masyarakat tertentu. Pola makan yang kurang beragam, porsi makan yang kurang suatu makanan merupakan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kejadian KEK (Anggoro, 2022).

Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Anggoro (2022) yang berjudul Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Puskesmas Pajangan Bantul, menunjukkan pada uji statistik dengan menggunakan *Chi-square* didapatkan nilai  $P\text{-value}$   $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara pola makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Kemudian didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaidah & Maisuroh (2022) Hubungan Pola Makan Ibu Hamil dengan Kejadian KEK di Puskesmas Dasan Lekong, menunjukkan hasil bahwa nilai  $P\text{-value}$   $0,002 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara pola makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Didapatkan lebih dari separuh responden memiliki pola makan kurang tepat mengalami KEK, ibu hamil memiliki pola makan yang kurang tepat seperti melewatkan sarapan atau tidak memakan karbohidrat dan protein pada saat hamil, hal ini menyebabkan ibu hamil rentan terkena KEK pada ibu hamil. Kebijakan Puskesmas Lapai untuk menangani KEK pada ibu hamil sudah cukup bagus seperti pemberian makanan tambahan bagi ibu yang sudah terkena KEK dan pemberian edukasi terkait pola pemberian makanan dan makanan sehat bergizi, alasan mengapa masih ada ibu hamil yang terkena KEK padahal kebijakan Puskesmas



sudah baik, dikarenakan ibu hamil yang belum mampu mengatur pola makan mereka sehingga menyebabkan ibu hamil terkena KEK.

### c. Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian KEK

Semakin rendah pendapatan keluarga yaitu dibawah UMR, semakin besar angka kejadian KEK, secara statistic berhubungan dengan signifikan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi gizi seseorang karena pada status ekonomi yang rendah akan mengalami ketidakmampuan keluarga untuk membeli makanan yang berkualitas, dan dibutuhkan oleh ibu hamil (Setyaningrum dkk., 2023).

Sejalan dengan penelitian Setyaningrum dkk (2023) yang berjudul Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 bahwa dilihat dari uji statistik *Chi-square* didapatkan nilai *Pvalue*  $0,031 < 0,05$  menunjukkan ada hubungan signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil. Kemudian didukung penelitian yang dilakukan oleh Nurul Utami dkk (2022) Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bungoro Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep bahwa didapatkan nilai *P-value*  $0,002 < 0,05$  sehingga disimpulkan ada hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Pendapatan keluarga cukup tetapi tidak mengalami KEK di karenakan asupan makanan ibu bervariasi, dan pendapatan keluarga cukup tetapi mengalami KEK dikarenakan ibu sesudah makan memuntahkan kembali makannya dan penyakit infeksi bisa meningkatkan resiko kurang nafsu makan. Sedangkan pendapatan keluarga kurang namun mengalami KEK disebabkan karena asupan makanan ibu kurang bervariasi atau tidak terpenuhi dan ibu yang pendapatan keluarga kurang tetapi tidak KEK

dikarenakan asupan makanan ibu terpenuhi dan bervariasi. Pendapatan keluarga dibawah UMR membuat ibu hamil kurang memperhatikan kesehatan tubuhnya dan bayinya, dikarenakan pendapatan lebih kecil dibanding pengeluaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Lebih dari separuh responden (55,6%) mengalami KEK pada masa kehamilan, lebih dari separuh (55,6%) memiliki pengetahuan rendah, sebagian besar (75,0%) memiliki pola makan kurang tepat dan lebih dari separuh (52,8%) memiliki pendapatan keluarga dibawah UMR. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, pola makan, dan pendapatan keluarga dengan kejadian KEK. Semakin rendah pengetahuan ibu hamil, kurang tepatnya pola makan pada ibu hamil, dan pendapatan keluarga dibawah UMR memiliki kecenderungan semakin tinggi angka kejadian KEK pada ibu hamil. Sementara faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil adalah pola makan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti merekomendasikan kepada Petugas Kesehatan, diharapkan mampu meningkatkan upaya pendidikan kesehatan dalam bentuk penyuluhan mengenai bahaya KEK pada ibu hamil dan materi yang terkait dengan pentingnya pemenuhan gizi pada ibu hamil secara *door to door*, supaya informasinya tersampaikan. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian cakupan pemeriksaan kehamilan. Membuat kelas ibu hamil yang lebih kreatif, supaya ibu hamil tertarik datang kelas ibu hamil. Mengedukasi ibu hamil terkait pentingnya pemberian pola makan pada ibu hamil, supaya ibu hamil tidak melewatkan asupan makanan selama kehamilan. Serta merekomendasikan membuat program pemberdayaan bagi ibu hamil yang tidak bekerja, dimana program pemberdayaan ini dapat memberikan penghasilan bagi ibu hamil dan keluarganya. Ibu hamil direkomendasikan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat gizi, agar asupan



makanan selama kehamilannya dapat terpenuhi dengan baik. Memperhatikan pola makannya seperti jangan melewatkan sarapan, dan penuhi kebutuhan karbohidrat dan protein pada masa kehamilan, hal ini berguna untuk memenuhi nutrisi ibu hamil dan bayi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, S. (2022) 'Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Puskesmas Pajangan Bantul Yogyakarta Relationship between Eating Patterns (Carbohydrate and Protein) with Chronic Energy Lack of Pregnant Women at Pus', *Nutriology Jurnal*, 1(2), pp. 42–48. Available at: <https://journal.universitassumigora.ac.id/index.php/nutriology/article/view/840>.
- Anjelika, Ihsan, M. H. and Dammalewa, J. Q. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kek pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan', *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 2(1), pp. 25–34. Available at: <https://stikesk-kendari.e-journal.id/jikk>.
- Aprianti, N. F. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor Dominan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Suela Tahun 2021', *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(2), pp. 20–30.
- Asti Putri Tirta Lestari, Suriyati, A. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekuranganenergi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Kota Bengkulu', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11(Mi), pp. 5–24.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2021) 'Lap\_Kin\_2021'.
- Dinkes Kota Padang (2021) 'Laporan kinerja Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2021', pp. 1–24.
- Fadilah, A. (2021) 'Hubungan pola makan dengan kekurangan energi kronis (kek) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tongauna utara tahun 2021'.
- Hasibuan, E. R., Fitri, L. and Sukmayana, S. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil', 3(2), pp. 46–53.
- Kemendes RI (2020) *Profil Kesehatan Indonesia*. doi: 10.1524/itit.2006.48.1.6.
- Kemendes RI (2021) 'Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2020-2024'.
- Mulyani, N. (2023) 'Hubungan pengetahuan dengan kejadian kekurangan energi kronik (kek) pada ibu hamil di upt puskesmas garuda tahun 2023', *Sekolah Tinggi Ilmu Bhakti Kencana*. Available at: <http://repository.bku.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2518/NaniMulyaniBK214019%282018%29-1-48.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Notoadmodjo (2020) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurul Utami, Mustamin, M. and Ipa, A. (2022) 'Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bungoro Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep', *Media Gizi Pangan*, 25(2), p. 57. doi: 10.32382/mgp.v25i2.391.
- Panjaitan, H. C. *et al.* (2022) 'Hubungan pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Gemolong', *Darussalam Nutrition Journal*, 6(2), p. 72. doi: 10.21111/dnj.v6i2.8258.
- Puskesmas Lapai (2021) 'Laporan Tahunan Puskesmas Lapai'.



- Rika Fitri Diningsih, Wiratmo, P. A. and Erika Lubis (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil', *Binawan Student Journal*, 3(3), pp. 8–15. doi: 10.54771/bsj.v3i3.327.
- Wahyuni, R., Rohani, S. and Fara, Y. D. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pringsewu Tahun 2020', *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 2(1), pp. 10–21. Available at: <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman/article/view/kekuranganenergi>.
- WHO (2021) 'Chronic Energy Deficiency'. Available at: <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/world-health-day-2021>.
- Yunita, N. and Ariyati, M. (2021) 'Hubungan Pola Makan dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kertak Hanyar Relation', *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 11(2), pp. 2–7. Available at: <https://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/view/325>.
- Zaidah, U. and Maisuroh, A. (2022) 'Hubungan Pola Makan Ibu Hamil dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Dasan Lekong', *Empiricism Journal*, 3(2), pp. 351–357. doi: 10.36312/ej.v3i2.1051.